

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan:

1. Peran guru dalam penanaman nilai karakter sopan santun pada anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak PAUD Mutiara desa Aluh-Aluh Besar adalah:

- a. Peranan Guru sebagai Pendidik

Peranan guru dalam hal mendidik yaitu memberikan pengawasan dan pembinaan atas tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat maupun di sekolah.

- b. Peranan Guru dalam Memberikan Bimbingan Sopan Santun

Peran guru dalam memberikan bimbingan sopan santun yang baik kepada anak yaitu membimbingnya dengan cara bersopan santun yang baik dengan orang yang lebih tua maupun teman sebayanya, dan memberikan bantuan pada anak dalam pemecahan masalah yang dihadapinya, serta membimbing berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

- c. Peranan Guru sebagai Contoh Pelaksanaan Sopan Santun

Peran guru sebagai contoh pelaksanaan sopan santun yang baik yaitu guru menjadi panutan yang dapat dicontoh oleh anak baik dari segi

penampilan, sikap, dan kebiasaan guru harus baik karena itu semua akan menjadi sorotan utama di sekolah yang akan di perhatikan dan dianggap baik untuk dapat ditiru oleh anak.

d. Peran Guru sebagai Penasehat

Guru sebagai penasehat yang baik pada anak yaitu memberikan nasehat kepada anak dengan cara yang baik, jika anak berbuat salah guru berusaha memberikan teguran, nasehat dan arahan dengan tidak membentak apalagi berlaku kasar agar anak dapat mengerti dan patuh terhadap gurunya.

e. Cara guru membentuk karakter sopan santun

Guru membentuk karakter sopan santun yang baik pada anak yaitu memberikan contoh bagaimana bersikap yang baik agar anak meniru gurunya lalu memberikan pengajaran sikap moral pada setiap pengajaran, mengajarkan sopan santun. Guru juga sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak, harus dapat mengontrol setiap aktivitas anak agar tingkah lakunya tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada. Dari 2 keluarga yang di teliti sama-sama memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mereka memberikan penanaman karakter sopan santun dengan dengan menasehati dan mencontohkan atau memberikan keteladanan.

2. Hal yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak tinggal di lingkungan tidak ramah anak PAUD Mutiara adalah sebagai berikut :

a. Hal yang mendukung dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan yang tidak ramah anak

1) Peranan Guru

peran guru di PAUD Mutiara selalu memberikan nasehat-nasehat tentang hal-hal yang baik maupun buruk kepada anak. Guru selalu mengajarkan untuk bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua maupun teman sebaya. Anak merupakan orang yang selalu menuruti dan mencontoh apa yang di lihatnya. Jadi guru di PAUD Mutiara selalu memberikan keteladanan seperti berkata-kata yang baik, dengan memberikan contoh berinteraksi dengan anak muridnya dengan bahasa yang lembut dan mudah di pahami oleh anak.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan pilar yang utama pada perkembangan anak dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang baik dalam moral dan akhlakunya. Orangtua adalah seorang teladan dan pendidik paling utama di rumah dan anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dari pada di sekolah. Dari kedua keluarga ini selalu memberikan contoh kepada anak dengan berbicara yang sopan dengan anak. Meskipun kedua anak ini pernah berkata kasar kepada orangtua tapi mereka masih mempunyai rasa peduli kepada keluarganya

- b. Hal yang menghambat dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan yang tidak ramah anak

#### Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai karakter sopan santun yang baik pada anak, jika orangtua salah dalam memilihkan lingkungan maka akan berakibat buruk pada sikap anak, maka dari itu orangtua harus jeli dalam memilihkan lingkungan yang nyaman dan dapat berdampak positif pada sikap anak. Namun jika lingkungan tidak sesuai dengan harapan hendaklah orangtua lebih memberikan perhatian, pemahaman agama, pemahaman bagaimana cara bersopan santun yang baik, agar anak tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk para guru yang sangat memperhatikan penanaman karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak hendaknya semakin meningkatkan perhatian kepada anak, tidak kendor untuk selalu memberikan pengetahuan, memberikan bimbingan, dan memberikan keteladanan untuk pembiasaan yang baik pada anak.
2. Untuk para orangtua agar bisa memberikan bimbingan kepada anak-anaknya seperti memberikan nasehat, dan memberikan contoh yang baik kepada anak. Dan membiasakan anak untuk selalu patuh terhadap orang

yang lebih tua. Orangtua merupakan tauladan bagi anak-anak mereka dan menjadi tauladan bagi orangtua lainnya dalam membentuk sopan santun yang baik pada anak.

3. Untuk lingkungan masyarakat harus bisa menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk anak bertumbuh kembang. Jangan mempengaruhi anak dengan hal-hal yang negatif yang bisa menjerumuskan anak untuk masuk ke hal yang tidak baik untuk di contoh oleh si anak.